

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Konsep masyarakat islam ideal dalam al-Quran adalah sebuah tatanan masyarakat yang sepenuhnya dilandasi oleh keimanan yang kokoh. Keimanan berfungsi sebagai pendorong sekaligus penyeimbang dalam proses kemajuan yang terjadi dalam masyarakat. Lebih dari itu al-Quran menegaskan bahwa masyarakat ideal tersebut akan tercapai kemuliaan dan ketinggiannya, apabila keimanan kepada Allah Swt menjadi barometer utamanya.
2. Masyarakat yang diidealkan oleh al-Quran adalah sebuah tatanan yang masing-masing anggotanya bekerja sama dan saling memerintahkan kepada yang *ma'ruf* atau segala bentuk kebaikan yang disepakati anggota masyarakat dan tidak bertentangan dengan nilai-nilai agama. Sebuah tatanan masyarakat yang setiap anggotanya berikhtiar untuk mencegah setiap kemungkaran yang terjadi. Kemungkaran yang dimaksud adalah segala bentuk pelanggaran terhadap *ma'ruf*. Pencegahan tersebut menjadi mutlak karena setiap individual berdampak negatif yang timbulkan akan dialami seluruh anggota masyarakat.

3. Masyarakat islam ideal dalam pandangan al-Quran, akan terwujud manakala setiap anggota masyarakatnya menjadikan musyawarah sebagai salah satu pilar utamanya. Menegakkan nilai-nilai keadilan sebagai suatu bagian dari yang *ma'ruf*, instrumen utamanya adalah adanya hukum yang baik dan berkeadilan. Dan persaudaraan sesama warga dapat tercipta, persaudaraan yang dimaksud bukan hanya sebatas antar sesama muslim akan tetapi dengan seluruh masyarakat yang sangat plural.

B. Saran-saran

1. Dengan sebuah konsep masyarakat islam ideal yang di gambarkan oleh al-Quran ini diharapkan dapat memeberikan pengetahuan dan pemahaman bagi setiap individu maupun kelompok akan sebuah perwujudan sutau tatanan kehidupan yang dinamis (masyarakat) berlandaskan ketakwaan kepada Allah Swt.
2. Diharapkan bagi umat islam dapat mewujudkan tatanan sebuah kesetaraan atau egalitarianisme dalam masyarakat dengan harmonis dan dinamis tanpa ada dikotomi terhadap kelompok masyarakat lain yang boleh jadi tidak seaqidah dengan kita. Perbedaan yang telah terbentuk akan menjadi baik apabila hal tersebut dikembalikan kepada al-Quran dan as-Sunnah sebagai tuntunan.